

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Jenis penelitian kuantitatif yakni suatu pendekatan yang memanfaatkan data berbentuk angka untuk selanjutnya diolah dan ditafsirkan melalui teknik analisis statistik.¹³⁶ Selain itu, pendekatan ini turut diperkuat oleh metode korelasial yang sesuai untuk mengkaji pengaruh antara variabel-variabel penelitian.

Pendekatan asosiatif (*explanatory research*) digunakan untuk mengidentifikasi hubungan sebab akibat antar dua variabel atau lebih. Pendekatan ini sesuai dengan tujuan penelitian, yakni mengukur seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh literasi keuangan, persepsi risiko, dan kemudahan teknologi terhadap niat menggunakan layanan P2P *lending* berbasis syariah di Kota Padang.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat, yang merupakan ibu kota provinsi sekaligus pusat kegiatan ekonomi dan pendidikan di wilayah Sumatera Barat. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada tingginya penggunaan teknologi digital dan berkembangnya penggunaan layanan *fintech* di Kota Padang. Selain itu, Kota Padang memiliki mayoritas penduduk muslim dan potensi besar dalam pengembangan layanan keuangan syariah berbasis syariah.

¹³⁶ Sugiyono.

Penelitian ini dilakukan mulai dari tanggal keluarnya SK pembimbing pada bulan September 2025 sampai bulan Agustus 2026, mencakup tahap penyusunan indikator dan kuesioner, uji coba instrumen (pilot test ke 30 responden), uji *outer loading* dan reliabilitas, evaluasi/revisi indikator yang belum memenuhi kriteria, kuesioner final, pengumpulan data utama, pengolahan data utama dengan SmartPLS 3, evaluasi *outer model* dan *inner model*, dan analisis hasil penelitian.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan konsep-konsep yang diobservasi dan diukur untuk menjawab permasalahan penelitian. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut.¹³⁷ Dalam penelitian ini terdapat empat variabel utama, yaitu:

1. Variabel *independent* (bebas):
 - X1 = Literasi Keuangan
 - X2 = Persepsi Risiko
 - X3 = Kemudahan Teknologi
2. Variabel *dependent* (terikat):
 - Y = Niat menggunakan *fintech* P2P *lending* syariah

Ketiga variabel independen tersebut diasumsikan memengaruhi niat individu (Y) dalam menggunakan layanan *fintech* P2P *lending* syariah.

¹³⁷ Sugiyono.

D. Defenisi Operasional variabel

Defenisi operasional variabel adalah penjelasan tentang variabel dengan merujuk pada ciri-ciri dan indikator yang digunakan dalam penelitian. Penjelasan ini menjadi acuan utama dalam proses pengumpulan data.¹³⁸ Dalam penelitian ini, defenisi operasional variabel dijelaskan dalam tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Deskripsi	Indikator	Skala Ukur
Literasi keuangan (X1)	Kemampuan Masyarakat dalam memahami, mengelola, dan mengambil keputusan terkait aktivitas keuangan secara bijaksana (Pranata, Supeni, & Wijayantini, 2025)	1. Pengetahuan mengenai produk keuangan syariah 2. Pemahaman pengelolaan keuangan 3. Kemampuan memahami risiko keuangan digital 4. Kemampuan mengambil Keputusan keuangan	Likert (1-5)

¹³⁸ MPH Ig. Dodiet Aditya Setyawan, SKM., *Hipotesis Dan Variabel Penelitian, Tahta Media Group* (Jawa Tengah, 2021).

		5. Sikap terhadap pengelolaan keuangan	
Persepsi Risiko (X2)	Tingkat kekhawatiran Masyarakat terhadap kemungkinan terjadinya kerugian finansial, pelanggaran privasi, atau ketidaksesuaian prinsip syariah dalam penggunaan <i>fintech</i> syariah (Safitri, dkk., 2025)	1. Risiko finansial 2. Risiko keamanan data pribadi 3. Risiko sistem dan teknologi 4. Risiko kepatuhan syariah 5. Risiko kepercayaan layanan	Likert (1-5)
Kemudahan Teknologi (X3)	Persepsi Masyarakat bahwa aplikasi <i>fintech</i> syariah mudah dipelajari, mudah digunakan, efisien, dan tidak menimbulkan kebingungan saat	1. Kemudahan memahami aplikasi 2. Kemudahan proses transaksi 3. Kemudahan akses layanan 4. Kemudahan navigasi aplikasi	Likert (1-5)

	digunakan (Muliadi & Japariato, 2021)	5. Efisiensi penggunaan	
Niat Menggunakan (Y)	Adanya keinginan, ketertarikan, kesiapan, dan rencana masyarakat untuk menggunakan layanan <i>fintech</i> P2P <i>lending</i> syariah sebagai alternatif transaksi keuangan digital (Ananda & Lestari, 2025)	1. Ketertarikan menggunakan <i>fintech</i> syariah 2. Keinginan mencoba layanan <i>fintech</i> syariah 3. Rencana penggunaan di masa mendatang 4. Kesiediaan menggunakan secara berkelanjutan 5. Kesiediaan merekomendasikan kepada orang lain	Likert (1-5)

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹³⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Padang

¹³⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

yang berusia di atas 17 tahun, memiliki smartphone dan akses internet, serta mengetahui atau pernah mendengar/mendapat informasi mengenai layanan P2P *lending* syariah. Populasi tersebut meliputi berbagai kelompok masyarakat yang aktif dalam kegiatan ekonomi dan penggunaan layanan keuangan digital, seperti Aparatur Sipil Negara (ASN), pegawai swasta, wiraswasta, pelaku UMKM, mahasiswa, petani/pekebun, masyarakat yang belum atau tidak bekerja, serta kelompok pekerjaan lainnya. Karena jumlah masyarakat Kota Padang yang memenuhi kriteria tersebut tidak diketahui secara pasti, maka populasi dalam penelitian ini termasuk kategori populasi tidak diketahui.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik populasi dalam penelitian.¹⁴⁰ Sampel penelitian diambil menggunakan metode *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian, dan pertimbangan tertentu.¹⁴¹ Penentuan responden dalam penelitian ini dilakukan dengan menerapkan kriteria yang disusun secara spesifik yang dapat dilihat sebagai berikut:

1. Berdomisili di Kota Padang,
2. Berusia di atas 17 tahun,
3. Mengetahui atau pernah mendengar tentang *fintech* P2P *lending* syariah, namun belum pernah menggunakannya,

¹⁴⁰ Sugiyono.

¹⁴¹ Sugiyono.

4. Pernah memperoleh informasi mengenai *fintech* syariah,
5. Menggunakan smartphone dan internet.

Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Hair et al., yang menyatakan bahwa ukuran sampel yang baik dalam analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS) adalah 5 sampai 10 kali jumlah indikator yang digunakan dalam penelitian.¹⁴² Jumlah indikator dalam penelitian ini sebanyak 20 indikator dikali 5 atau ($20 \times 5 = 100$). Jadi jumlah sampel minimal penelitian ini adalah sebanyak 100 Responden.

F. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian diperoleh secara langsung dari sumber aslinya melalui proses pengukuran dan pengumpulan yang dilakukan oleh peneliti sendiri, menggunakan metode seperti angket, observasi, wawancara, dan teknik lainnya. Sedangkan data sekunder diperoleh secara tidak langsung melalui sumber pihak ketiga, seperti instansi, dokumen laporan, profil organisasi, buku pedoman, atau literatur terkait.¹⁴³

1. Data Primer

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden yang memenuhi kriteria penelitian.

¹⁴² Sa'idatun Machbubah and Moh. Farih Fahmi, "Pengaruh Halal Knowledge, Electronic Word Of Mouth, Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Muslim Pada Produk Kosmetik Halal," *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam* 7, no. 3 (2024): 11–23.

¹⁴³ Ardyan Et Al., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif: Pendekatan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif Di Berbagai Bidang*.

Kuesioner disusun dalam bentuk pertanyaan tertutup dengan skala Likert. Pengumpulan data dilakukan baik secara *online* (melalui *Google Form*) maupun *offline* (melalui distribusi langsung di area kampus, kafe di Kota Padang).

2. Data Sekunder

Penelitian ini juga memanfaatkan data sekunder yang berasal dari literatur ilmiah seperti jurnal bereputasi SINTA dan Scopus, laporan OJK, publikasi Bank Indonesia, serta data statistik dari BPS. Data sekunder ini berfungsi memperkuat landasan teori dan membandingkan hasil penelitian dengan penelitian terdahulu.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data utama dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket). Selain itu, peneliti juga menggunakan studi pustaka yaitu mengumpulkan teori, hasil riset terdahulu, dan konsep-konsep akademik yang relevan. Peneliti juga melakukan observasi terbatas, yaitu pengamatan langsung terhadap perilaku masyarakat dalam menggunakan layanan P2P *lending* syariah di Kota Padang.

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menyampaikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yang menjadi objek survei untuk kemudian dijawab sesuai kondisi mereka.¹⁴⁴ Bentuk kuesioner dapat berupa pertanyaan tertutup maupun terbuka, dan dapat disebarkan secara langsung, melalui pos, atau media elektronik seperti internet.¹⁴⁵ Instrumen yang digunakan untuk mengukur penelitian ini yaitu menggunakan skala

¹⁴⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

¹⁴⁵ Sugiyono.

likert.

Tabel 3.2
Penerapan Skala Likert

No	Jawaban	Keterangan	Skor
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	N	Netral	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

H. Uji Coba Instrumen (*Pilot Test*)

Sebelum instrumen penelitian digunakan untuk pengumpulan data utama, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen (*pilot test*). Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui kelayakan butir pernyataan dalam mengukur variabel penelitian serta memastikan bahwa instrumen yang digunakan memiliki tingkat validitas yang memadai. Uji coba ini juga dilakukan untuk mengidentifikasi butir pernyataan yang belum memenuhi kriteria pengukuran sehingga dapat dilakukan evaluasi sebelum kuesioner digunakan pada penelitian utama.

Uji coba instrumen dilakukan terhadap 30 responden yang memiliki karakteristik sesuai dengan kriteria responden penelitian. Pada tahap ini, responden diminta mengisi kuesioner yang memuat pernyataan mengenai literasi keuangan, persepsi risiko, kemudahan teknologi, dan niat menggunakan *fintech* P2P *lending* syariah. Data hasil uji coba kemudian diolah menggunakan *software* SmartPLS 3.

Pengujian instrumen pada tahap *pilot test* dilakukan melalui evaluasi model pengukuran (*outer model*), khususnya dengan melihat nilai *outer loading* masing-

masing indikator. Nilai *outer loading* digunakan untuk mengetahui kemampuan setiap indikator dalam merefleksikan konstruk yang diukur. Indikator yang memiliki nilai *outer loading* rendah selanjutnya dievaluasi dengan mempertimbangkan kesesuaian indikator terhadap konstruk penelitian.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen, sebagian besar indikator telah menunjukkan nilai *outer loading* yang memadai namun, terdapat beberapa indikator pada variabel literasi keuangan yang belum memenuhi kriteria yang digunakan dalam penelitian. Indikator tersebut kemudian dievaluasi dan dikeluarkan dari model pengukuran agar instrumen yang digunakan pada penelitian utama memiliki kualitas pengukuran yang lebih baik.

Setelah dilakukan evaluasi terhadap hasil *pilot test*, instrumen penelitian disempurnakan dan digunakan untuk pengumpulan data utama. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dalam penelitian utama telah melalui tahap uji coba dan evaluasi terlebih dahulu. Hasil lengkap uji coba instrumen, termasuk tabulasi data 30 responden dan hasil pengujian *outer loading*, disajikan pada Lampiran 2.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.¹⁴⁶ Pada penelitian

¹⁴⁶ Sugiyono.

ini, teknik analisis data yang diterapkan adalah *Partial Least Squares–Structural Equation Modeling* (PLS-SEM), dan pengolahan datanya dilakukan menggunakan aplikasi *SmartPLS*.¹⁴⁷

Sebelum dilakukan pengujian terhadap hubungan antarvariabel, terlebih dahulu dilakukan evaluasi terhadap model pengukuran (*outer model*) untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Selanjutnya dilakukan evaluasi terhadap model struktural (*inner model*) untuk mengetahui hubungan antarvariabel laten serta kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Tahap terakhir adalah pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, persepsi risiko, dan kemudahan teknologi terhadap niat menggunakan *fintech* P2P lending syariah di Kota Padang.

1. Uji model Pengukuran (*Outer Model*)

Outer model berfungsi untuk menilai tingkat validitas atau reliabilitas pada variabel yang terdapat dalam penelitian ini. *Convergent Validity* dan *Discriminant Validity* digunakan untuk menilai indikator dalam membentuk konstruk laten, sedangkan *composite reliability* serta *cronbach's alpha* digunakan untuk mengevaluasi konsistensi pada kelompok indikator.¹⁴⁸ Dibawah ini adalah penjelasan dari langkah-langkah diatas, yaitu:

¹⁴⁷ Lenni Khotimah Harahap, “Analisis SEM (Structural Equation Modelling) Dengan SMARTPLS (Partial Least Square),” *Fakultas Sains Dan Teknologi UIN Walisongo Semarang* 1, no. 1 (2016).

¹⁴⁸ Siti Nurhalizah, Gusmi Kholijah, and Gusmanely Z, “Analisis Structural Equation Modeling Partial Least Square Pada Kinerja Pegawai PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi,” *Indonesian Journal of Applied Statistics* 6, no. 2 (2023): 128.

a. *Convergent Validity*

Pada tahap awal pengukuran, jika nilai faktor selama penelitian mencapai sekitar 0.5 sampai 0.6, maka hasilnya dianggap cukup dan penelitian dapat dilanjutkan. Apabila suatu indikator memiliki korelasi di atas 0,70 dengan konstruk yang diukur, maka indikator reflektif tersebut dinilai memiliki tingkat keandalan yang kuat. Tujuan pengukuran ini untuk menentukan validitas indikator apakah ada hubungan atau pengaruh antara variabel dan konstruk yang mendasarinya.¹⁴⁹

b. *Discriminant Validity*

Membandingkan nilai validitas *discriminant* dan *average extracted variance* (AVE), untuk penilaian model pengukuran dilakukan melalui *cross loading* terhadap konstruk yang digunakan. Apabila korelasi indikator dengan konstraknya lebih tinggi dibandingkan dengan korelasi terhadap konstruk lainnya, maka konstruk laten tersebut dinilai lebih mampu menjelaskan indikator yang bersangkutan dibandingkan konstruk lain. *Discriminant validity* yang baik dicapai jika nilai AVE lebih besar dari nilai 0,5.¹⁵⁰

c. *Composite Reliability*

Cronbach's alpha dan *composite reliability* merupakan dua pendekatan yang digunakan untuk menilai indikator reflektif. Namun, apabila

¹⁴⁹ Andini Damayanti, Dewi Andriani, and Misti Hariasih, "Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia Dan Kemampuan Kerja Karyawan Di Era Revolusi Industri 4 . 0 Terhadap Efisiensi Kerja Karyawan: Peran Mediasi Brainstorming," *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo* 9, no. 1 (2023): 113.

¹⁵⁰ Irwan and Khaeryna Adam, "Metode Partial Least Square (Pls) Dan Terapannya," *Jurnal Teknosains* 9, no. 1 (2015), <https://doi.org/10.24252/teknosains.v9i1.1856>.

pengujian reliabilitas konstruk menggunakan *cronbach's alpha* menunjukkan nilai yang kurang memadai, maka *composite reliability* menjadi acuan yang perlu diprioritaskan. Nilai reliabilitas komposit variabel harus lebih besar dari 0.70, menurut pengukuran ini.¹⁵¹

2. Uji Model Struktural (*Inner Model*)

Inner Model digunakan untuk menggambarkan hubungan pengaruh antar variabel laten dalam model yang disusun berdasarkan topik penelitian. Dalam model struktural, pengukuran berikut harus dilakukan:

a. *R-Square* (R^2)

Pengukuran ini dimulai dengan menghitung nilai *R-Square* dari masing-masing konstruk endogen yang disusun dalam model. Setelah itu, kekuatan prediksi dapat dihitung. Tujuan pengukuran ini adalah untuk melihat sejauh mana hubungan antar variabel endogen dan variabel eksogen memberikan pengaruh. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai *R-Square* dapat menghasilkan variabel yang digambarkan dalam model, yaitu nilai > 0.75 berarti model memiliki kemampuan penjelasan yang kuat, nilai 0.50–0.75 sedang, dan nilai 0.25–0.50 model yang lemah.¹⁵²

¹⁵¹ Imam Ghozali and Hengky Latan, *Partial Least Squares: Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2015).

¹⁵² Joe F. Hair, Christian M. Ringle, and Marko Sarstedt, "PLS-SEM: Indeed a Silver Bullet," *Journal of Marketing Theory and Practice* 19, no. 2 (2011): 145, <https://doi.org/10.2753/MTP1069-6679190202>.

b. *Q-Square* (Q^2)

Q^2 *Predictive Relevance* atau metode *blindfolding* digunakan untuk menentukan seberapa baik hasil pengamatan. Hasil pengamatan dianggap baik jika nilai $Q^2 > 0$, tetapi jika nilai $Q^2 < 0$ maka hasil pengamatan dianggap buruk.¹⁵³

3. Uji Hipotesis (*Bootstrapping*)

Tujuan dari pengujian hipotesis adalah untuk menentukan adanya pengaruh yang signifikan antara konstruk penelitian. Pengujian dilakukan menggunakan nilai t-tabel dan t-statistik yang diperoleh melalui prosedur *Bootstrapping* pada *SmartPLS*.¹⁵⁴ Jika nilai *Path Coefficient* > 0 , maka antar variabel memiliki hubungan yang positif, dan jika nilai *Path Coefficient* < 0 , maka antar variabel memiliki hubungan yang negatif.¹⁵⁵ Apabila nilai t-statistik lebih besar dari nilai t-tabel, maka hubungan antarvariabel dinyatakan signifikan. Dalam pengujian hipotesis, jika nilai t-statistik $> 1,96$ maka hasilnya dianggap signifikan, sedangkan jika nilai t-statistik $< 1,96$ maka hasilnya dianggap tidak signifikan.

¹⁵³ Ghozali and Latan, *Partial Least Squares: Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*.

¹⁵⁴ Hair, Ringle, and Sarstedt, "PLS-SEM : Indeed a Silver Bullet."

¹⁵⁵ Hair, Ringle, and Sarstedt.